

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 1.35%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,335—6,540).

Today's Info

- WIKA Incar Proyek di Afghanistan
- SMBR Bidik Tambang Batubara
- ITMG Siapkan Capex 2018 US\$ 107.1 Juta
- GIAA Rancang Emisi Global US\$750 Juta
- SRAJ Akan Akuisisi PT. Bogor Medical Center
- ADRO Terapkan Dua Strategi Terkait DMO

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
UNVR	Sell	43,700	53,700
WSKT	Sell	1,955	3,010
ASII	Sell	6,725	8,175
BSDE	Sell	1,435	1,895
GGRM	Sell	63,100	79,300

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.55	4,056

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
WOMF	15 Mar	EGM
WTON	19 Mar	EGM
BBNI	20 Mar	EGM
BDMN	20 Mar	EGM

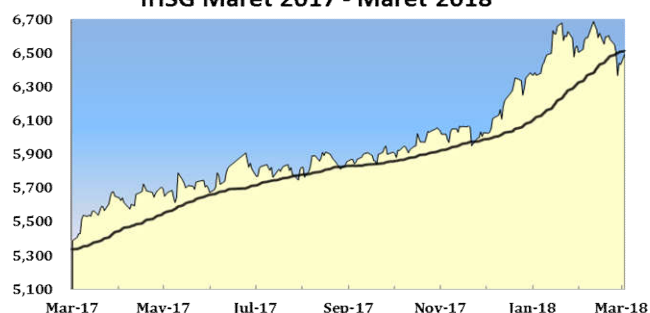
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPMI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Sky Energy Indonesia	
IDR (Offer)	375—450
Shares	203,256,000
Offer	15—21 Maret 2018
Listing	28 Maret 2018

IHSG Maret 2017 - Maret 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,728	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,879	6,375	6,475
Frequency (Times)	389,755	6,335	6,540
Market Cap (Trillion IDR)	7,134	6,270	6,575
Foreign Net (Billion IDR)	(701.9)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,412.85	-87.84	-1.35%
Nikkei	21,968.10	144.07	0.66%
Hangseng	31,601.45	7.12	0.02%
FTSE 100	7,138.78	-75.98	-1.05%
Xetra Dax	12,221.03	-197.36	-1.59%
Dow Jones	25,007.03	-171.58	-0.68%
Nasdaq	7,511.01	-77.31	-1.02%
S&P 500	2,765.31	-17.71	-0.64%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.64	-0.3	-0.48%
Oil Price (WTI) USD/barel	60.71	-0.6	-1.06%
Gold Price USD/Ounce	1318.83	1.8	0.13%
Nickel-LME (US\$/ton)	13828.00	205.5	1.51%
Tin-LME (US\$/ton)	21215.00	-215.0	-1.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2410.00	20.0	0.84%
Coal EUR (US\$/ton)	81.25	-0.8	-1.04%
Coal NWC (US\$/ton)	94.85	0.8	0.85%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13753.00	-18.0	-0.13%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,871.9	-1.28%	8.63%
Medali Syariah	1,690.3	-0.26%	0.27%
MA Mantap	1,590.1	-1.76%	15.20%
MD Asset Mantap Plus	1,524.5	-0.98%	8.58%
MD ORI Dua	2,017.5	-1.06%	13.88%
MD Pendapatan Tetap	1,173.2	-2.80%	16.82%
MD Rido Tiga	2,184.8	-3.30%	4.51%
MD Stabil	1,199.7	-1.42%	10.47%
ORI	1,936.4	-0.56%	3.65%
MA Greater Infrastructure	1,306.3	-3.80%	9.45%
MA Maxima	998.2	-4.94%	9.19%
MD Capital Growth	1,108.9	-2.59%	12.11%
MA Madania Syariah	1,048.3	-1.72%	1.05%
MA Strategic TR	1,038.9	-0.50%	2.53%
MD Kombinasi	815.0	-1.45%	11.10%
MA Multicash	1,393.8	0.40%	5.93%
MD Kas	1,464.9	0.41%	6.21%

Harga Penutupan 13 Maret 2018

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 1.35%. Pergerakan IHSG berakhir di zona merah dengan ditutup turun 1.35% atau 87.84 poin di level 6,413. Seluruh indeks sektoral berakhir di zona merah dipimpin sektor konsumen (-2.35%), infrastruktur (-2.10%), dan tambang (-1.75%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp701.90 miliar. IHSG mengalami penurunan terbesar di antara indeks saham lainnya di Asia, dipicu adanya risiko pelemahan Rupiah. Di sisi lain kemungkinan BI untuk menaikkan suku bunga acuannya telah meningkat seiring dengan potensi menaikkan suku bunga The Fed dalam pertemuan kebijakannya bulan ini.

Mayoritas indeks saham di Asia Tenggara ditutup menguat (indeks FTSE Straits Time Singapura +0.38%, indeks SE Thailand +0.41%, dan indeks FTSE Malay KLCI +0.15%), kecuali indeks PSEi Filipina yang turun 0.40%. Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 memperpanjang relinya seiring dengan pelemahan kinerja mata uang Yen. Indeks Kospi +0.42%, indeks Hang Seng naik tipis +0.02%, sementara indeks Shanghai Composite -0.49%.

Pergerakan tiga indeks saham acuan Wall Street berakhir melemah, tertekan sentimen pemecatan Menlu AS Rex Tillerson serta kemungkinan tambahan tarif impor oleh AS terhadap China. Indeks Dow Jones -0.68%, indeks S&P 500 -0.64%, dan indeks Nasdaq -1.02%. Trump memecat Tillerson setelah serangkaian perselisihan terkait sejumlah isu termasuk Korut dan Rusia, dan menggantikannya dengan Direktur CIA Mike Pompeo. Bursa AS juga menambah pelemahannya setelah Politico melaporkan bahwa paket tarif yang menargetkan US\$ 30 miliar per tahun untuk impor China akan segera rilis pekan depan.

Macroeconomic Indicator Calendar (12 - 16 Maret 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Impor (YoY)	Feb-2018	-	26,44%	19,3%
15	Ekspor (YoY)	Feb-2018	-	7,86%	7,3%
15	Neraca Perdagangan	Feb-2018	-	USD-0,67 Miliar	USD0,19 Miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	<i>Monthly Budget Statement</i>	AS	Feb-2018	-USD215 miliar	USD49 miliar	USD51 miliar
13	Inflasi Inti (YoY)	AS	Feb-2018	1,8%	1,8%	1,8%
13	Inflasi (YoY)	AS	Feb-2018	2,2%	2,1%	2,1%
13	Inflasi (MoM)	AS	Feb-2018	0,2%	0,5%	0,3%
14	Penjualan Eceran (YoY)	AS	Feb-2018	-	3,6%	3,8%
14	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended March 09- 2018	-	2,4 juta	0,56 juta
14	<i>BOJ's Monetary Meeting Minutes</i>	Jepang	Feb-2018	-	-	-
15	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended March, 03 -2018</i>	-	1870 ribu	1902 ribu
15	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended March, 10-2018</i>	-	231 ribu	234 ribu
16	Produksi Industri (YoY)	AS	Feb-2018	-	3,7%	3,8%
16	Produksi Industri (YoY)	Jepang	Jan-2018	-	4,4%	2,7%
16	Inflasi (YoY)	Euro	Feb-2018	-	1,3%	1,2%
16	Inflasi (MoM)	Euro	Feb-2018	-	-0,9%	0,2%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Sentimen negatif dari outlook S&P.** Lembaga rating S&P memprediksi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS bisa mencapai kisaran Rp16.000 - Rp16.500 di tahun ini dan 2019 yang didorong oleh meningkatnya tekanan global terutama akibat kenaikan suku bunga The Fed dan kenaikan harga komoditas. Hal tersebut kemudian direspon oleh Gubernur BI di mana pihaknya meyakini mampu menjaga nilai tukar rupiah sesuai dengan fundamentalnya. Selain proyeksi melemahnya nilai tukar rupiah, S&P juga memperkirakan rating sovereign credit Indonesia tidak akan berubah dalam dua tahun ke depan. *(Sumber: Kontan dan Bloomberg)*

GLOBAL

- Inflasi AS sesuai dengan ekspektasi pasar.** Inflasi AS pada Februari 2018 tercatat sebesar 0,2% (MoM) dan 2,2% (YoY) atau sesuai dengan ekspektasi pasar meski secara bulanan cenderung menurun dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 0,5% (MoM) sedangkan sebaliknya secara tahunan meningkat tipis dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 2,1% (YoY). Sesuai inflasi Februari dengan ekspektasi pasar memberikan sinyal bahwa suku bunga acuan The Fed “on the track” untuk dinaikkan sebanyak 3 atau lebih secara gradual. Meskipun demikian, pasar nampaknya masih menunggu rilis data inflasi yang digunakan sebagai target The Fed (riis minggu depan) yaitu inflasi PCE guna mengafirmasi peluang kenaikan suku bunga acuan The Fed lebih dari 3 kali meski sebelumnya Jerome Powell menyampaikan bahwa rendahnya pertumbuhan upah tenaga kerja bisa menyebabkan inflasi PCE belum akan mencapai target The Fed sebesar 2% . Ekspektasi meningkatnya inflasi semakin tinggi seiring pulihnya ekonomi AS dan juga kebijakan pemotongan pajak oleh Trump. Selain itu, rencana pengenaan tarif untuk impor baja dan alumunium juga dikhawatirkan akan mendorong inflasi melalui peningkatan biaya produksi barang yang bergantung impor baja dan alumunium. *(Sumber: Tradingeconomics, marketwatch, dan mcs estimates)*
- Reshuffle kabinet pemerintahan Trump.** Trump mengumumkan kebijakannya menggantikan Menteri Luar Negerinya, Rex Tillerson, akibat perbedaan pandangan dan prinsip. Beberapa perbedaan antara keduanya adalah terkait dengan kebijakan terhadap nuklir Iran, perjanjian Paris terkait perubahan iklim, serta sanksi terhadap Korea Utara dan Rusia. Rex Tillerson secara resmi meninggalkan Gedung Putih pada akhir Maret 2018 dan jabatannya akan digantikan dengan Mike Pompeo yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur CIA. *(Sumber: CNBC dan Kontan)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.992%	0.073	-3.860
JIBOR 1 Week	4.350%	-0.034	-4.338
JIBOR 1	4.965%	-0.037	-5.130
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	87.1	0.1	1.95
EMBIG	455.4	(0.0)	-14.07
BFCIUS	0.3	(0.0)	-0.67
Baltic Dry	16,361,390.0	(169,170.0)	-233,770.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.698	0.04%	-2.3%
USD/JPY	106.680	-0.49%	-5.2%
USD/SGD	1.312	-0.16%	-1.3%
USD/MYR	3.895	-0.08%	-3.8%
USD/THB	31.222	-0.11%	-3.4%
USD/EUR	0.807	-0.53%	-2.8%
USD/CNY	6.322	-0.12%	-3.4%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

WIKA Incar Proyek di Afghanistan

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. mengincar sejumlah proyek infrastruktur di Afghanistan dengan menggandeng kontraktor di negara tersebut untuk mendapatkan dan mengerjakan proyek baru. Perseroan kontraktor lokal yang digandeng merupakan anggota Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Afghanistan. Proyek tersebut masih belum rinci namun ada proyek perumahan, jalan lingkar luar, dan bandar udara.
- WIKA telah menyambut kedatangan Duta Besar Indonesia untuk Afghanistan, Arief Rachman, beserta delegasi Pemerintah Afghanistan pada Senin lalu. Dalam kesempatan tersebut, WIKA menekan nota kesepahaman dengan Haji Khalil Construction Ltd. untuk menjalankan kerja sama dalam pengerjaan proyek infrastruktur di Afghanistan. Sebagai catatan, WIKA telah mengantongi kontrak baru Rp170 miliar dari pengerjaan rumah susun di Aljazair pada Januari 2018. WIKA diproyeksikan akan mengantongi nilai kontrak baru Rp870 miliar dari sejumlah proyek di luar negeri. (Bisnis)

SMBR Bidik Tambang Batubara

- PT Semen Baturaja Tbk berencana menambah portofolio bisnis di sektor pertambangan. SMBR sedang menjajaki pembelian tambang batubara di Sumatra Selatan. Adapun pertimbangan manajemen SMBR memilih perusahaan batubara di Sumatra Selatan agar lokasinya dekat dengan pabrik, serta cadangan batubaranya yang berkisar 40% dari cadangan nasional.
- SMBR menganggarkan capex Rp 300 miliar untuk membiayai akuisisi perusahaan tambang. Pihak manajemen berharap keberadaan tambang batubara tersebut, mampu memberikan dampak yang positif di pasokan energi SMBR. Seperti diketahui, industri semen dalam negeri mengalami kelebihan pasokan (*over supply*) sehingga menyebabkan harga semen turun.
- Meskipun nanti rencana pembelian lahan pertambangan batubara terealisasi, SMBR masih tetap memakai batubara dari pihak ketiga, yaitu PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) karena tambang milik sendiri belum tentu mampu mencukupi semua kebutuhan energi. SMBR tercatat sudah beberapa kali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PTBA. Keduanya sepakat menekan kontrak selama tiga tahun atau sampai 31 Mei 2020. (Kontan)

ITMG Siapkan Capex 2018 US\$ 107.1 Juta

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk menganggarkan capex sebesar US\$ 107,1 juta pada tahun ini. Anggaran belanja modal tersebut diambil dari dana internal perusahaan, dan akan digunakan untuk investasi mesin dan peralatan, serta pengembangan infrastruktur. Besaran anggaran capex tersebut naik 115,28% dibandingkan realisasi tahun lalu. ITMG tengah merancang ekspansi organik dan anorganik sebagai strategi perusahaan.
- ITMG berencana menambah area tambang baru di daerah Kalimantan Timur pada tahun ini. ITMG menargetkan volume penjualan batubara sebesar 25 juta ton pada tahun ini, naik sekitar 8,22% *year on year* (yoy) dari realisasi tahun lalu. Sementara, target volume produksi ITMG pada tahun ini adalah sebesar 22,5 juta ton, naik tipis 1,80% yoy.
- Sebagai informasi sepanjang tahun 2017, ITMG membukukan penjualan sebesar US\$ 1,69 miliar, naik 23,55% yoy dan laba bersih ITMG juga meningkat 93,26% yoy menjadi US\$ 252,61 juta. (Kontan)

Today's Info

GIAA Rancang Emisi Global US\$750 Juta

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. ingin memperbaiki profil utang jangka pendek yang saat ini mencapai US\$1,08 miliar dan utang jangka panjangnya yang sebesar US\$636 juta, melalui penerbitan global bond dengan nilai sebanyak-banyaknya US\$750 juta untuk melakukan reprofiling utang, sehingga proporsi utang jangka panjang tidak akan lebih kecil dibandingkan dengan porsi pinjaman jangka pendek. GIAA telah menunjuk empat instansi penjamin, yaitu Standard Chartered, Deutsche Bank, ANZ, dan Bank of Tokyo Mitsubishi.
- GIAA berencana mengalokasikan US\$250 juta dari rencana penerbitan obligasi tersebut masuk ke kas perusahaan, untuk menopang kinerja anak perusahaan dan sebagai tambahan belanja modal induk dan anak usaha. Selebihnya akan digunakan untuk refinancing, terutama pembayaran obligasi berdenominasi rupiah sebesar Rp2 triliun yang akan jatuh tempo pada Juli tahun ini.
- Surat utang tersebut akan jatuh tempo pada 2023, dengan pembayaran bunga setiap tempo enam bulan. Adapun, GIAA menargetkan laba bersih sebesar US\$8,7 juta pada tahun ini, dengan pendapatan sebesar US\$4,9 miliar dan aset sebesar US\$5,3 miliar. Untuk mencapai target tersebut, GIAA mengupayakan kenaikan utilitas pesawat, efisiensi, dan melakukan hedging atau lindung nilai terhadap harga aftur untuk memitigasi fluktuasi nilai tukar. (Bisnis)

SRAJ Akan Akuisisi PT. Bogor Medical Center

- Emiten pengelola rumah sakit Grup Mayapada PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk. bakal mengakuisisi PT Bogor Medical Center dengan estimasi nilai transaksi sebesar Rp300,18 miliar.
- Rencana transaksi itu disampaikan perseroan dalam prospektus ringkas yang dipublikasikan Selasa (13/3/2018).
- Latar belakang merger dua perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan itu, yakni untuk menjawab tantangan pasar yang terus bertumbuh di dalam sektor jasa kesehatan rumah sakit.
- Selain itu, penggabungan ini juga bertujuan untuk memudahkan Mayapada Hospital melakukan penetrasi market pada industri rumah sakit, khususnya di daerah Bogor dan sekitarnya. Pasalnya, PT Bogor Medical Center telah berdiri sejak 2000.
- Merger akan dilakukan dengan cara konversi saham. Setiap 1 saham BMC akan dikonversi menjadi 70,09 juta saham emiten berkode saham SRAJ. (Bisnis)

ADRO Terapkan Dua Strategi Terkait DMO

- Emiten pertambangan PT Adaro Energy Tbk., (ADRO) akan menerapkan dua strategi untuk meningkatkan pendapatan, yakni memacu penjualan ke pasar premium dan melakukan efisiensi seiring dengan ditetapkan harga batu bara acuan untuk PLN.
- Dalam Keputusan Menteri ESDM no. 1395 k/30/MEM/2018 tentang Harga Jual Batu Bara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum, harga acuan ditetapkan US\$70 per ton untuk spesifikasi 6.322 Kcal/kg. Namun, pemerintah memberikan insentif berupa peningkatan produksi 10% dari pengajuan awal.
- Presiden Direktur & Chief Executive Officer Adaro Energy Garibaldi Thohir mengatakan, perusahaan tidak akan menaikkan produksi batu bara meskipun mendapat insentif 10% dari pemerintah. Artinya, perusahaan tetap memertahankan target 54 juta—56 juta ton pada 2018.
- Menurutnya, meningkatkan produksi dalam waktu singkat bukan perkara mudah. Persiapan peralatan, lahan, dan tenaga kerja harus dipersiapkan dengan baik. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.